

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam mempunyai peranan penting dalam membentuk akhlak dan moral masyarakat. Pendidikan Islam juga merupakan sebuah pilar dalam membentuk karakter seseorang, sebab dengan adanya pendidikan Islam kita mengetahui berbagai pengetahuan yang ada di dalamnya, sama halnya dengan al-Qur'an yang di dalamnya terdapat berbagai pengetahuan sebab al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran Islam.¹ Selain al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup bagi orang Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-A'raf Ayat 52.

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Terjemahnya:

Sungguh, kami telah mendatangkan kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Al-A'raf [7]: 52)²

Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam, sebab al-Qur'an ialah sumber utama dan yang paling utama dalam ajaran Islam yang di mana itu mencakup nilai-nilai, akhlak, serta prinsip-prinsip kehidupan.³ Al-

¹ Zubairi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Adab Indonesia, 2024), hlm. 14

² Qur'an Kemenag, Surah 'Al 'A'Raf/7: 52.

³ Yusuf Budi Prasetya Santoso dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Surabaya: DSI Press, 2024), hlm. 15

Qur'an sendiri, menekankan pentingnya sebuah pendidikan sebagai sebuah wadah dalam membentuk seorang manusia yang beriman serta bertakwa, dan berilmu.⁴ Oleh sebab itu, di dalam al-Qur'an terdapat bermacam-macam dalil yang menjelaskan tentang pendidikan yang mengatakan pentingnya ilmu pengetahuan dan kedudukan bagi orang-orang yang berilmu. Allah SWT, menjelaskan hal ini dalam al-Qur'an yang di mana Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah [58]: 11)⁵

Al-Qur'an wahyu Allah yang menjadi sumber rujukan pendidikan dalam membentuk akhlak seorang Muslim.⁶ Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah Surah dan Ayat yang ada dalam al-Qur'an untuk dijadikan bahan meneliti yang pada Ayat dalam Surat tersebut peneliti akan mengkaji dan menganalisis-Nya, oleh karena itu Surah serta Ayat yang dimaksud ialah Surah al-

⁴ Muhammad Husni Basyari and Akil Akil, 'Peran Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Masyarakat', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8.2 (2022), 865–79.

⁵ Qur'an Kemenag, Surah 'Al 'Mujadilah/58: 11.

⁶ Andre Bahrudin, *Jejak Al-Qur'an Dalam Membentuk Kepribadian Muslim: Hikmah Surat Al-Muzammil*, (Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2025), hlm. 2

Anfal Ayat 2 sampai 4. Surah al-Anfal merupakan Surah madaniyyah yang di dalamnya memiliki jumlah Ayat yang cukup banyak yaitu 75 Ayat, kata al-Anfal sendiri memiliki sebuah makna yaitu harta rampasan perang yang dikumpulkan saat perang Badar. Hal ini mengisyaratkan bahwasannya, orang-orang yang mengorbankan sesuatu hanya karena Allah, maka orang-orang tersebut akan menjadi pemenang dan bukan menjadi hal mustahil dengan syarat ikhlas karena Allah. Selain itu, surat ini menjelaskan tentang peperangan pertama Islam dan merupakan peperangan yang terbaik. Oleh karena itu, diketahui, bahwa sebaik-baiknya hamba Allah dari kalangan manusia maupun malaikat ialah yang ikut dalam peperangan tersebut. Rasulullah Saw bersabda dalam sebuah hadits dari Mu'adz bin Rifa'ah bin Raf'I dari ayahnya, dan ayahnya ini termasuk sahabat yang ikut dalam peperangan Badar. Rasulullah Saw bersabda:

قال رسول الله ﷺ جَاءَ جِبْرِيلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ " مَا تَعُدُّونَ أَهْلَ بَدْرٍ فِيكُمْ قَالَ مِنْ أَفْضَلِ الْمُسْلِمِينَ أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا قَالَ وَكَذَلِكَ مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مِنَ الْمَلَائِكَةِ.

Terjemahnya:

Jibril pernah datang kepada Nabi untuk bertanya tentang pendapatnya terkait perang Badar: “Apa pendapatmu terhadap orang-orang yang mengikuti perang badar.?” Beliau berkata, “Mereka adalah sebaik-baiknya kaum muslimin.” Lalu Jibril berkata, “Begitu pula dengan para malaikat yang ikut dalam peperangan tersebut. HR Bukhari no: 3992.⁷

⁷ Syaikh Adil Muhammad Khalil, *Awwal Marrah Atadabbar Al-Qur'an*, (Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR, 2018), hlm. 63-64

Demikian, hadis di atas telah sangat jelas bahwasannya orang-orang yang mengikuti perang Badar, merupakan sebaik-baiknya kaum Muslimin baik dari kalangan manusia maupun para malaikat. Oleh karena itu, Surah dan Ayat yang ada di dalamnya menjadi perhatian khusus bagi peneliti untuk mengkaji, mengidentifikasi dan menganalisis Ayat tersebut yang berfokus pada Ayat 2-4 yang terdapat dalam Surah tersebut. Berikut bunyi Ayat dari Surah tersebut antara lain sebagai berikut:

Allah ta'ala berfirman:



إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezki (nikmat) yang mulia. (QS. Al-Anfal [8]: 2-4)⁸

Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam al-Qur'an Surah al-Anfal ayat 2-4 sangat relevan dengan kehidupan umat Islam masa kini. Di sisi lain

⁸ Qur'an Kemenag, Surah 'Al 'Anfal/8: 2-4.

dalam praktik pendidikan Islam modern, penting untuk terus mengembangkan pendekatan yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dalam pendidikan dengan tantangan zaman yang semakin berkembang.⁹ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan memberikan rekomendasi mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam QS. al-Anfal ayat 2-4 dapat diterjemahkan ke dalam kurikulum pendidikan Islam dan dalam kehidupan yang relevan dengan kebutuhan generasi muda masa kini.

Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan nilai-nilai ini dapat memperkuat ikatan antar seseorang dalam masyarakat, menciptakan rasa persaudaraan dan solidaritas yang lebih kuat antar sesama Muslim. Misalnya, nilai ukhuwah Islamiyah mempererat hubungan sosial dalam keberagaman, membantu umat Islam menghadapi tantangan dengan bijaksana dan kasih sayang. Nilai ketakwaan dan keimanan mendorong kedekatan dengan Allah SWT, yang menghasilkan perilaku baik dan bertanggung jawab, serta membentuk akhlak yang peduli terhadap sesama, baik dalam keluarga, pekerjaan, maupun masyarakat.¹⁰ Oleh sebab itu, penelitian ini penting karena dapat memberikan pedoman bagi umat Islam dalam menghadapi tantangan hidup modern, dengan tetap berpegang pada ajaran-ajaran al-Qur'an yang relevan dan aplikatif untuk kehidupan sehari-hari.

⁹ Joni Helandri and Faizin Supriadi, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7.1 (2024), 93–116.

¹⁰ S. Sopiya, L.A. Prihatin, and N.T.Z. Muttaqien, 'Nilai Ukhuwah Islamiyah; Metode Penguatan Nilai Afektif Dalam Pendidikan Islam Urgensi Sarah Hadits Arabi'n Ke 35 An-Nawawi', *Al-Akhar: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 9.2 (2023), 101–6.

Dengan demikian, untuk mengkaji serta menganalisis al-Qur'an surah al-Anfal ayat 2-4, maka peneliti menggunakan sebuah kitab yaitu kitab tafsir al-Qurthubi sebagai acuan utama peneliti dalam melakukan penelitian. Tafsir al-Qurthubi sendiri, merupakan sebuah kitab yang dikarang oleh ahli tafsir yang terkenal yaitu Imam al-Qurthubi, beliau adalah seorang ahli tafsir al-Qur'an, fiqih dan ahli Hadis.¹¹ Alasan peneliti menggunakan kitab tafsir al-Qurthubi sebagai acuan dalam meneliti, karena kitab tafsir ini dikenal dengan kedalamannya dalam mengurai makna teks-teks al-Qur'an, memberikan wawasan yang mendalam tentang konteks sejarah, sosial, dan spiritual dari ayat-ayat tersebut. Oleh karena itu, melalui tafsir ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai bagaimana Ayat-ayat tersebut tidak hanya mengandung nilai-nilai religius, tetapi juga nilai pendidikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam QS. Al-Anfal Ayat 2-4 (Analisis Terhadap Kitab Tafsir Al-Qurthubi).”**

¹¹ Muhammad Ibrahim Al Hifnawi, *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 1*, hlm. 15

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran menurut tafsir al-Qurthubi terhadap Q.S al-Anfal Ayat 2-4?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Q.S al-Anfal ayat 2-4?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam Q.S al-Anfal Ayat 2-4
2. Untuk menganalisis penjelasan kitab tafsir al-Qurthubi terhadap Q.S al-Anfal ayat 2-4

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a Dapat menambah wawasan tentang kontribusi al-Qur'an dalam pendidikan dan wawasan kajian tafsir al-Qur'an, khususnya dalam memahami makna mendalam dari ayat al-Qur'an surat al-Anfal ayat 2-4.
 - b Dapat membantu mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an, khususnya dalam al-Qur'an surat al-Anfal ayat 2-4.

2. Manfaat Praktis

a Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan penulis dalam bidang studi pendidikan Islam dan studi tafsir.

b Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca dan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Istilah

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Prinsip-prinsip atau ajaran yang terkandung dalam Islam yang berfungsi sebagai pedoman dalam proses pendidikan, baik dalam pengajaran agama, pembentukan karakter, maupun pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Nilai-nilai ini mencakup aspek moral, akhlak, spiritual, sosial, dan intelektual, yang diajarkan dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.¹²

2. Al-Qur'an Surah Al-Anfal Ayat 2-4

Merujuk pada tiga ayat dalam Surah Al-Anfal (surah ke-8 dalam al-Qur'an) yang berbicara tentang peraturan-peraturan yang berlaku dalam konteks peperangan dan hubungan antara umat Islam, termasuk prinsip-prinsip

¹² Hisyam Muhammad Fiqy Aladdiin, 'Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10 (2019)

kepemimpinan, keadilan, dan kerjasama dalam menghadapi musuh. Ayat-ayat ini juga mencakup ajaran tentang keimanan, ketakwaan, dan kewajiban umat Islam dalam menjalankan tugas sosial dan keagamaan mereka.¹³

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Rudatun Hidayat dengan skripsinya yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Surah Al-Muzammil Ayat 1-10. Pada penelitian ini Rudatun Hidayat berfokus pada surat al-Muzammil ayat 1-10 yang membahas tentang kesabaran, ibadah malam (qiyamul lail), dan keteguhan iman. Adapun nilai pendidikan yang terkandung didalamnya lebih berhubungan dengan pembentukan akhlak seseorang melalui ibadah dan kesabaran dalam menghadapi ujian.¹⁴

Penelitian oleh Juliana dengan skripsinya yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan yang Terdapat dalam QS. ath-Thalaq Ayat 2-5 Menurut Tafsir Al- Mishbah. Pada penelitiannya berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter yakni optimis dan kerja keras, nilai pendidikan religius yakni tawakal, qana'ah, tauhid dan fitrah, serta nilai pendidikan sosial yakni toleransi.¹⁵

Penelitian oleh Desrah Harmisah, skripsi berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra Ayat 23-24 (Kajian Surat Al-Isra Ayat 23-

¹³ Amila Sholiha and Zulfadli Al Azimi, 'Pendidikan Keimanan Kepada Allah Dalam Perspektif Al- Qur ' an', *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 25.1 (2024), 86–99.

¹⁴ Raudatun Hidayat, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Surah Al-Muzammil Ayat 1- 10," Skripsi. (Bengkulu: Fak. Tarbiyah IAIN Bengkulu, 2019)

¹⁵ Juliana, "Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terdapat Dalam QS. ath- Thalaq Ayat 2- 4Menurut Tafsir Al- Mishbah ." Skripsi. (Curup: Fak. Tarbiyah IAIN Curup, 2018)

24). Pada penelitiannya berfokus pada nilai pendidikan tauhid yakni perintah untuk mengesakan Allah tanpa menyekutukan-Nya, nilai pendidikan akhlak *birrulwalidain* yakni perintah Allah untuk berbuat baik kepada orang tua yaitu untuk menjaga keridhaan dan kenyamanan hati orang tua dan memelihara pergaulan dengan orang tua.¹⁶

Itulah beberapa penelitian sebelumnya yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaan dan perbedaan-Nya antara lain sebagai berikut:

Persamaan:

1. Fokus pada Nilai Pendidikan Islam: Seperti pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini juga berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an, dalam hal ini QS. al-Anfal ayat 2-4.
2. Pendekatan Tafsir: Sama halnya dengan penelitian yang menggunakan tafsir untuk menganalisis ayat-ayat al-Qur'an (seperti pada penelitian Juliana dengan tafsir Al-Mishbah dan penelitian Desrah Harmaisah dengan tafsir al-Qur'an), penelitian ini juga akan menggunakan tafsir, yaitu Tafsir al-Qurthubi, untuk mendalami makna ayat-ayat tersebut.

¹⁶ Desrah "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra Ayat 23-24 (Kajian Surat Al-Isra Ayat 23- 24)." Skripsi. (Banda Aceh: Fak. Tarbiyah UIN Darussalam Banda-Aceh, 2020)

3. Nilai Pendidikan Akhlak: Penelitian ini juga akan membahas nilai pendidikan yang berhubungan dengan pembentukan karakter dan akhlak, sebagaimana pada penelitian Rudatun Hidayat yang menekankan kesabaran dan keteguhan iman melalui ibadah malam, dan pada penelitian Juliana yang membahas nilai optimis, kerja keras, dan toleransi.

Perbedaan:

1. Surah dan Ayat yang Dibahas: Penelitian-penelitian sebelumnya membahas Surah dan Ayat yang berbeda, seperti Surah Al-Muzammil (Rudatun Hidayat), Surah ath-Thalaq (Juliana), dan Surah Al-Isra (Desrah Harmaisah). Penelitian yang akan dilakukan akan fokus pada QS. al-Anfal ayat 2-4, yang berbeda dalam konteks dan tema yang dibahas.
2. Nilai yang Dibahas: Setiap penelitian sebelumnya menyoroiti nilai-nilai tertentu dalam pendidikan Islam, misalnya, akhlak birrulwalidain (Desrah), tawakal dan qana'ah (Juliana), serta kesabaran dan ibadah malam (Rudatun). Penelitian ini, berdasarkan QS. al-Anfal Ayat 2-4, kemungkinan besar akan lebih menekankan pada nilai-nilai pendidikan yang terkait dengan keimanan dan konsistensi dalam berjihad di jalan Allah, serta kepemimpinan dan keteguhan hati dalam menghadapi tantangan.
3. Pendekatan yang Digunakan: Sebagian penelitian menggunakan pendekatan tematik atau kajian teks langsung, sedangkan penelitian ini

akan menggunakan pendekatan analisis tafsir yang lebih mendalam terhadap tafsir al-Qurthubi.

Secara umum, meskipun ada kesamaan dalam fokus pada pendidikan Islam, setiap penelitian menyoroti aspek yang berbeda sesuai dengan surah dan ayat yang dianalisis, serta pendekatan yang digunakan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (library research) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh melalui proses pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data yang diambil dari literatur tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian.

Dalam meneliti, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam. Metode yang digunakan peneliti ialah Metode tafsir tahlili yaitu sebuah metode untuk menafsirkan makna-makna dalam al-Qur'an dengan cara mendalami dan menganalisis ayat-ayat al-Qur'an secara rinci.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi kajian utama dalam meneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini, sumber data primer

yang digunakan peneliti adalah al-Qur'an dan Kitab Tafsir al-Qurthubi tentang Q.S al-Anfal ayat 2-4.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer. Selain itu juga merupakan sumber informasi yang mendukung data primer terkait penelitian ini. Sumber data primer yang dimanfaatkan ialah dengan Literatur yang berhubungan dengan pendidikan Islam dan al-Qur'an seperti buku, jurnal, artikel yang relevan dengan topik penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Mengklarifikasi buku-buku, dokumen atau sumber lainnya berdasarkan jenisnya.
- c. Mengutip data yang diperlukan sesuai fokus penelitian.
- d. Melakukan cross check data dari sumber utama atau sumber lainnya untuk kepentingan validitas dan reabilitas.
- e. Mengelompokkan data.

4. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis yang berpola pada metode Tafsir Tahlili dengan melalui prinsip kerja tafsir tahlili. Adapun prinsip kerjanya, antara lain sebagai berikut:

- a Mengenal al-Qur'an surah al-Anfal ayat 2-4
- b Teks dan terjemahan ayat yang diteliti
- c Menjelaskan sebab-sebab turunnya ayat (jika ada)
- d Menganalisis mufradat (kosa kata)
- e Memaparkan kandungan ayat secara umum
- f Menjelaskan tafsir ayat yang berhubungan dengan ayat tentang pendidikan
- g Munasabah antar ayat (*hubungan antar ayat*)¹⁷

H. Sistematika Pembahasan

Secara umum rancangan penelitian tersusun atas beberapa bab, yang terbagi dalam tiga yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Peneliti menyusun menjadi beberapa yang masing-masing memuat sub-sub judul.

Bab pertama, menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, hasil penelitian sejenisnya. Metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan secara umum tentang nilai-nilai pendidikan dan nilai pendidikan Islam.

¹⁷ M. Qurais Shihab, *Metode-metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), hlm. 173

Bab ketiga, membahas secara umum Surah al-Anfal dan biografi Imam al-Qurthubi, yang meliputi riwayat hidup Imam al-Qurthubi, Guru-guru Imam al-Qurthubi, Karya-karya Imam al-Qurthubi yang terkhususnya karya fenomenal Imam al-Qurthubi yaitu Kitab Tafsir al-Qurthubi atau *Al Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*.

Bab keempat, membahas tentang penafsiran Imam al-Qurthubi dalam kitabnya tentang QS. Al-Anfal Ayat 2 sampai 4. Dan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam QS. Al-Anfal Ayat 2 sampai 4.

Bab kelima, merupakan penutup yaitu kesimpulan tentang penelitian ini dan saran.

